

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN LITERATUR

Renaldy Putra<sup>1</sup>, Jasiah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Palangka Raya

Email: [aldyt4her@gmail.com](mailto:aldyt4her@gmail.com)<sup>1</sup>, [jasiah@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:jasiah@uin-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This study aims to examine the use of digital technology in Islamic education through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The background of this study is based on the rapid development of digital technology that has changed the learning paradigm, including in the context of Islamic education. The method used refers to the PRISMA flow, with data sources derived from scientific databases such as Google Scholar, Scopus, and ScienceDirect in the 2020–2025 period. The results of the study indicate that the use of digital technology, such as e-learning, Learning Management Systems (LMS), and interactive media, has increased significantly, especially since the COVID-19 pandemic. The results revealed that digital technology can increase the effectiveness, flexibility, and motivation of students' learning. However, its implementation still faces various challenges, such as limited infrastructure, low digital literacy of educators, and disparities in technology access. In addition, the integration of digital technology in Islamic education must still pay attention to Islamic values so as not to diminish spiritual and moral aspects. Therefore, a comprehensive strategy is needed, including improving digital competence, strengthening infrastructure, and developing a technology-based curriculum. This research is expected to provide theoretical and practical contributions in the development of Islamic education learning that is adaptive and relevant to the demands of the digital era.*

**Keywords:** *Digital Technology, Islamic Education, Online Learning.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pesatnya perkembangan teknologi digital yang telah mengubah paradigma pembelajaran, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Metode yang digunakan mengacu pada alur PRISMA, dengan sumber data berasal dari database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect dalam rentang tahun 2020–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, seperti e-learning, Learning Management System (LMS), dan media interaktif, mengalami peningkatan signifikan, terutama sejak pandemi COVID-19. Hasil kajian mengungkapkan bahwa teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan motivasi belajar peserta didik. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital pendidik, serta kesenjangan akses teknologi. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam perlu tetap

memperhatikan nilai-nilai keislaman agar tidak mengurangi aspek spiritual dan moral. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif, meliputi peningkatan kompetensi digital, penguatan infrastruktur, serta pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran pendidikan Islam yang adaptif dan relevan dengan tuntutan era digital.

**Kata Kunci:** Teknologi Digital, Pendidikan Islam, Pembelajaran Daring.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk bidang Pendidikan (Anwar dan Jasiah, 2025). Transformasi digital tidak hanya memengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga cara interaksi antara pendidik dan peserta didik. Kemunculan berbagai platform pembelajaran daring, aplikasi berbasis mobile, serta penggunaan multimedia interaktif telah menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Dalam konteks global, digitalisasi pendidikan menjadi suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari, terutama di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 yang menekankan integrasi teknologi dalam kehidupan manusia (Amelia, 2023).

Fenomena ini juga turut memengaruhi pendidikan Islam yang selama ini identik dengan pendekatan konvensional berbasis tatap muka dan teks klasik. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran signifikan dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana teknologi digital mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Penggunaan e-learning, video pembelajaran, aplikasi Al-Qur'an digital, serta platform diskusi daring menjadi bagian dari inovasi dalam pembelajaran pendidikan Islam (Halkah et al., 2026). Perubahan ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam mulai beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai fundamental yang menjadi landasannya.

Momentum pandemi COVID-19 menjadi katalis utama dalam percepatan adopsi teknologi digital di dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam (Irawan et al., 2020). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diterapkan secara luas memaksa lembaga pendidikan untuk bertransformasi secara cepat dalam memanfaatkan teknologi digital. Kondisi ini mendorong para pendidik untuk meningkatkan literasi digital serta mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI selama pandemi memberikan dampak positif terhadap keterlibatan

peserta didik, meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala teknis dan non-teknis (Zakiyatun, 2026).

Meskipun demikian, implementasi teknologi digital dalam pendidikan Islam tidak terlepas dari berbagai tantangan yang kompleks. Keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya di daerah terpencil, menjadi hambatan utama dalam pemerataan akses pendidikan digital (Nashrullah et al., 2025). Selain itu, rendahnya kompetensi digital sebagian pendidik serta kurangnya pelatihan yang memadai turut memengaruhi efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol dapat berdampak pada penurunan kualitas interaksi spiritual dan moral yang menjadi ciri khas pendidikan Islam (Ramdhan, 2025).

Selain tantangan teknis, terdapat pula permasalahan konseptual terkait integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam (Shalehah et al., 2025). Sebagian kalangan masih mempertanyakan sejauh mana teknologi dapat diintegrasikan tanpa mengurangi nilai-nilai keislaman yang bersifat esensial. Hal ini mencakup aspek etika penggunaan teknologi, validitas sumber pembelajaran digital, serta potensi distraksi yang dapat mengganggu proses internalisasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang bijak dan terarah dalam memanfaatkan teknologi digital agar tetap selaras dengan tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut, penelitian ini berangkat dari hipotesis bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran. Namun demikian, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi pendidik, serta strategi integrasi yang tepat. Dengan demikian, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengidentifikasi berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan pemanfaatan teknologi digital dalam konteks pendidikan Islam.

Fokus dalam penelitian ini terletak pada beberapa aspek utama, yaitu: (1) bagaimana tren pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam dalam beberapa tahun terakhir; (2) apa saja manfaat yang dihasilkan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran tersebut; dan (3) apa saja tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan untuk memberikan arah yang jelas dalam proses analisis literatur yang akan dilakukan.

Sejalan dengan hal diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan teknologi di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam. Proses SLR dilakukan secara sistematis dengan mengadaptasi alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi (Albar & Yaqin, 2025). Sumber data diperoleh dari database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan ScienceDirect dengan rentang waktu publikasi lima tahun terakhir (2020–2025). Kata kunci yang digunakan antara lain “teknologi digital”, “pembelajaran pendidikan Islam”, “e-learning”, dan “Islamic education digital learning”. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal bereputasi, relevan dengan topik penelitian, dan tersedia dalam teks lengkap, sedangkan kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan, duplikasi, serta publikasi non-ilmiah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif melalui teknik sintesis tematik untuk mengidentifikasi tren, manfaat, dan tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital pada pembelajaran pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil seleksi literatur, diperoleh artikel yang relevan dalam rentang tahun 2020–2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menyoroti peningkatan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam. Dalam kajian yang di lakukan oleh, Casfian et al (2024) menemukan bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran dan e-learning mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara signifikan. Sementara itu, Azwar et al (2025) dalam studi bibliometriknya menunjukkan adanya tren peningkatan publikasi terkait teknologi digital dalam pendidikan Islam pada jurnal internasional bereputasi.

Selain itu, Azizah (2024) mengungkapkan bahwa integrasi teknologi digital dalam lembaga pendidikan Islam memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun masih dihadapkan pada kendala infrastruktur dan kesiapan sumber daya manusia. Penelitian lain dalam sampel juga menunjukkan bahwa penggunaan platform digital seperti Google Classroom dan aplikasi berbasis Android mampu meningkatkan fleksibilitas pembelajaran, namun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kompetensi digital pendidik.

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan tiga temuan utama, yaitu: (1) meningkatnya tren penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam; (2) adanya dampak positif terhadap efektivitas dan motivasi belajar; serta (3) masih adanya berbagai tantangan dalam implementasinya.

## 1. Tren Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Ali (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI meningkat signifikan, terutama dalam bentuk video interaktif dan e-learning. (Kamilla et al., 2025) juga menemukan bahwa tren penelitian tentang teknologi digital dalam pendidikan Islam terus meningkat dalam lima tahun terakhir.

Fenomena ini mencerminkan pergeseran paradigma pembelajaran dari konvensional menuju digital learning. Dalam perspektif teori *constructivism*, peserta didik tidak lagi menjadi objek pasif, melainkan subjek aktif yang membangun pengetahuan melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar (Azzahra et al., 2025). Teknologi digital menyediakan ruang yang luas untuk eksplorasi, kolaborasi, dan diskusi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Selain itu, tren ini juga selaras dengan konsep *blended learning*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Dalam pendidikan Islam, *blended learning* memberikan peluang untuk mengombinasikan metode tradisional seperti halaqah atau kajian kitab dengan pendekatan digital yang lebih modern (Anjani et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam mampu beradaptasi tanpa kehilangan identitasnya.

Peningkatan tren ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang memaksa percepatan transformasi digital. Dalam konteks ini, teknologi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan yang mendesak dalam menjaga keberlangsungan proses pembelajaran.

## 2. Manfaat Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Menurut (Sari & Munir (2024), teknologi digital meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar. Penelitian lain dalam sampel menunjukkan bahwa media digital mempermudah pemahaman materi abstrak dalam pendidikan Islam (Ulfa et al., 2025).

Dari sudut pandang teori *cognitive learning*, teknologi digital membantu proses pengolahan informasi dalam otak melalui penyajian materi yang lebih variatif, seperti visual, audio, dan audiovisual (M.Ag, n.d.). Hal ini memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam pendidikan Islam, seperti akidah dan akhlak.

Selain itu, teori *multimedia learning* yang dikemukakan oleh Mayer menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan suara (Munisah, 2019). Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan video animasi kisah nabi, infografis zakat, atau simulasi ibadah dapat meningkatkan pemahaman sekaligus ketertarikan peserta didik (DESIANA, 2025).

Manfaat lain yang tidak kalah penting adalah peningkatan kemandirian belajar. Teknologi digital memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri melalui platform e-learning. Hal ini sejalan dengan konsep *self-directed learning*, di mana peserta didik memiliki kontrol terhadap proses belajarnya sendiri. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter pembelajar yang mandiri (Mufliva & Permana, 2024).

## 3. Tantangan dalam Implementasi Teknologi Digital

Dewi et al (2025) menemukan bahwa kendala utama meliputi keterbatasan infrastruktur dan rendahnya literasi digital. Studi lain juga menunjukkan adanya kesenjangan akses teknologi antar wilayah.

Tantangan ini dapat dianalisis melalui *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*). Jika pendidik merasa teknologi sulit digunakan atau tidak memberikan manfaat yang signifikan, maka mereka cenderung enggan menggunakannya.

Selain itu, kesenjangan digital (*digital divide*) juga menjadi isu penting, terutama di daerah terpencil. Tidak semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan jaringan internet. Hal ini berpotensi menimbulkan ketimpangan dalam kualitas pendidikan.

Dari sisi institusi, kurangnya kebijakan yang mendukung serta minimnya pelatihan menjadi faktor penghambat lainnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dari berbagai pihak untuk mengatasi tantangan ini, baik melalui penyediaan infrastruktur, peningkatan kompetensi digital, maupun penguatan kebijakan pendidikan berbasis teknologi.

#### 4. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Digital

Beberapa penelitian menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai Islam dalam penggunaan teknologi digital, terutama dalam aspek etika dan moral. Dalam perspektif *Islamic pedagogy*, pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter (*akhlaq al-karimah*). Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital harus diarahkan untuk mendukung tujuan tersebut, bukan justru mengabaikannya.

Teknologi digital dapat menjadi sarana efektif untuk menyampaikan nilai-nilai Islam melalui berbagai bentuk konten, seperti video dakwah, aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, dan platform kajian online (Sofyan et al., 2024). Namun, penggunaan teknologi juga harus disertai dengan pengawasan dan bimbingan agar tidak disalahgunakan.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam juga mencakup etika dalam penggunaan teknologi, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan adab dalam berkomunikasi di dunia digital. Dengan demikian, pendidikan Islam berbasis teknologi tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual (Saridudin, 2025).

#### 5. Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Digital

Triwahyuni et al (2025) merekomendasikan peningkatan kompetensi digital dan penguatan infrastruktur sebagai strategi utama. Strategi ini dapat dijelaskan melalui teori *diffusion of innovation* yang dikemukakan oleh Rogers, yang menyatakan bahwa adopsi inovasi memerlukan proses bertahap dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk individu dan lingkungan sosial.

Peningkatan kompetensi digital pendidik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi teknologi. Pelatihan dan workshop perlu dilakukan secara berkelanjutan agar

pendidik mampu memanfaatkan teknologi secara optimal (Egok, 2024). Selain itu, kurikulum juga perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman.

Dari sisi infrastruktur, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu bekerja sama dalam menyediakan fasilitas yang memadai, seperti jaringan internet dan perangkat pembelajaran (Susanto & Hermina, 2024). Tanpa dukungan infrastruktur yang memadai, pemanfaatan teknologi digital tidak akan berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, optimalisasi teknologi digital dalam pendidikan Islam memerlukan pendekatan yang holistik, yang mencakup aspek teknis, pedagogis, dan nilai-nilai keislaman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 10 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran pendidikan Islam menunjukkan perkembangan yang signifikan dan memberikan dampak positif terhadap efektivitas, fleksibilitas, serta motivasi belajar peserta didik. Berbagai penelitian menegaskan bahwa teknologi digital mampu memperkaya proses pembelajaran melalui penggunaan media interaktif dan platform daring. Namun demikian, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, serta kesiapan sumber daya manusia. Selain itu, integrasi teknologi juga perlu tetap memperhatikan nilai-nilai keislaman agar tidak mengurangi esensi pendidikan Islam itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital agar mampu mendukung pengembangan pembelajaran pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai spiritual dan moral.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albar, A. A., & Yaqin, M. A. (2025). Systematic Literature Review untuk Mengidentifikasi dan Mengklasifikasi Metode Topic Mining. *ILKOMNIKA*, 7(2), 324–339. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v7i2.728>
- Ali, R. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Binagogik*, 12(2), 11–21.

- Anwar, S., & Jasiah, J. (2025). Pengembangan media pembelajaran berbasis game Educaplay untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 355-373.
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68–82. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Anjani, L., Pramatya, R. D., Sukmawati, A., Anjani, L., Pramatya, R. D., & Sukmawati, A. (2025). Blended Learning Dalam Pembelajaran Kitab Kuning: Sebuah Kajian Konseptual Terhadap Strategi Interaktif Dan Efektif Di Era Digital. *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 14(1), 78–101. <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v14i1.1611>
- Azizah, R. N. N. (2024). Krisis Pembentukan Sumber Daya Manusia di Pesantren: Mengatasi Kesenjangan Kualitas di Era Digital Melalui Solusi Adaptif. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(6), 392–406.
- Azwar, A., Usman, A. H., & Abdullah, M. F. R. (2025). Integrasi Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Islam: Tren Dan Arah Penelitian Dalam Perspektif Bibliometrik. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 6(2), 164–185. <https://doi.org/10.53800/n3wtx409>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, 2(2), 64–75. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>
- Casfian, F., Fadhillah, F., Septiaranny, J. W., Nugraha, M. A., & Fuadin, A. (2024). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS TEORI KONTRUKTIVISME MELALUI MEDIA E-LEARNING. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636–648.
- DESIANA, S. (2025). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Heyzine Flipbook Digital Di Sekolah Dasar Kota Bandar Lampung [Masters, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <https://repository.radenintan.ac.id/40978/>
- Dewi, M., Ballianie, N., Astuti, M., Halimatussakdiah, H., Fatimah, S., & Sari, G. P. I. (2025). Tantangan Implementasi Kurikulum Di Era Digital: Kesiapan Guru Dan Infrastruktur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(4), 10732–10741. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i4.20987>

- Egok, A. S. (2024). Pelatihan Literasi Digital Untuk Guru SD Dalam Mencetak Smart Kids di Era Teknologi. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1767–1777. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i4.1140>
- Fricticarani, A., Hayati, A., R, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Halkah, M. F., Amelia, D., & Nasir, S. M. (2026). Inovasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis Berbasis Digital: Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Sains, Sosial, Dan Studi Agama*, 2(1), 57–64.
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., Pertiwi, F. N., Fauziah, H. N., Santoso, L., Pahlevi, F. S., Hidayati, N., Noviana, L., Ajhuri, K. F., & Aini, S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.
- Kamilla, A. C., Anwar, S., Farida, F., Baharudin, B., & Fatimah, R. N. (2025). Analisis Bibliometrik Terhadap Tren dan Perkembangan Penelitian Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi di Indonesia (2019-2024). *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 10(3), 668–709. <https://doi.org/10.58788/alwijdan.v10i3.7484>
- M.Ag, P. D. I. S. (n.d.). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Penerbit Widina.
- Mufliva, R., & Permana, J. (2024). Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar sebagai Isu Prioritas dalam Upaya Membangun Masyarakat Masa Depan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.83127>
- Munisah, E. (2019). Model Desain Multimedia Pembelajaran. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(2), 139–150. <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i2.46>
- Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., Hariyati, N., & Budiyanto. (2025). Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1290>
- Ramdhan, T. W. (2025). *TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM*. Press STAI Darul Hikmah Bangkalan, 1(1), 1–179.

- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Saridudin, S. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Delapan Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 214–229. <https://doi.org/10.70143/hasbuna.v7i2.590>
- Shalehah, K. R., Ihsan, F. F., Hibrizi, M. A., Ramadhan, M. N., & Fadhil, A. (2025). Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Rekonstruksi Nilai-Nilai Historis dalam Menyongsong Masyarakat Virtual. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 551–566. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1529>
- Sofyan, H. N., Muzniyyah, H., & Mubarak, I. (2024). Peran Dakwah Dalam Era Digital Eksplorasi Potensi Media Sosial Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 79–88. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.725>
- Susanto, N. W., & Hermina, D. (2024). Peningkatan Daya Saing Sekolah Melalui Implementasi Platform Pendidikan Nasional Berbasis Teknologi di Indonesia. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 85–98. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i2.13578>
- Triwahyuni, I., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Novia, G., & Aldwaik, R. (2025). Pengembangan Kompetensi Digital Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN Bandung 1. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.97013>
- Ulfa, N., Az-Zahra, N., Saputra, F. I., & Ervina. (2025). Analisis Efektivitas Media Interaktif dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 649–659. <https://doi.org/10.62710/7ngxap43>
- Zakiyatun, N. A. R. (2026). Analisis Tantangan Dan Strategi E-Learning Dalam Pembelajaran (Pai) Di Era Digital: Systematic Literature Review [Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <https://repository.radenintan.ac.id/42936/>.